PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yuni Ajisti Herni

yuni.ajistih06@gmail.com

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

“KEUANGAN, PERBANKAN DAN PEMBANGUNAN”, PADANG.

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is influence of financial ratios on profit growth. This research type is quantitative research that is data in the form of numbers and see influence between independent variable with dependent variable. The sample in this study amounted to ten Insurance Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used is multiple linear regression using Eviews program. From the results of tests conducted show that: 1) Debt to Equity Ratio positive and no significant influence effect Profit growth, shown by probability $0.9306 > 0.05$ that is. 2) Return on Investments have positive and no significant effect on Profit growth, which is shown by probability $0.1476 > 0,05$ that is.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Return on Investments, and Profit Growth*

PENDAHULUAN

Seiring dengan laju tatanan perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan-perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode yang bersangkutan. Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal

dari kontribusi penanaman modal (Juliana dan Sulardi, 2003)

Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan laba tidak bisa terlepas dari kinerja keuangan perusahaan. Salah satu alat analisis yang paling sering digunakan adalah rasio keuangan. Menurut Harahap (2006:297), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Andriza & Yusra, 2019; Putra & Yusra, 2019; Suhartono & Yusra, 2019; Yusra, Hadya, & Fernandes, 2017). Menurut Kasmir (2009:104), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan

membagi satu angka dengan angka yang lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode. Rasio keuangan dirancang untuk membantu dalam mengevaluasi suatu laporan keuangan (Brigham dan Hoston, 2006).

Hermanto (2007) menyimpulkan bahwa rasio keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Ismail (2010) yang menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara hasil penelitian Mardi,dkk (2012), yaitu untuk *Return on Investmen* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka dari uraian diatas hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H1 : *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H2 : *Return on investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Hanafi & Yusra, 2019; Yusra et al., 2017), dimana *Debt to Equity Ratio* semakin besar maka akan baik bagi pertumbuhan pertumbuhan laba sebaliknya semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengaman bagi peminjam jika

terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva dan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Nurvigia, 2010). Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *Debt to Equity Ratio* ini adalah :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Return on Investmen merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan dan juga merupakan ukuran efesiensi penggunaan modal didalam suatu perusahaan (Riyanto, 2001).

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia? (b) Apakah *Return on Investmen* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia? (b) untuk menguji pengaruh *Return on Investmen* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2009), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam suatu periode tertentu.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Kasmir (2009:104), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode. Rasio keuangan dirancang untuk membantu dalam mengevaluasi suatu laporan keuangan (Brigham dan Houston, 2006).

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain.

Menurut Warsidi dan Pramuka (2000:45) "Pertumbuhan laba dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1} \times 100\%$$

Keterangan:

- Laba bersih tahun t: laba bersih tahun berjalan
- Laba bersih tahun-1: laba bersih tahun sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada jenis penelitian ini berbicara tentang angka-angka serta melihat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat oleh peneliti terhadap objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi, perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016, laporan keuangan perusahaan periode 2012-2016 yang tersedia di BEI, perusahaan memperoleh laba pada tahun 2012-2016.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi periode tahun 2012-2016, diakses melalui situs www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis menggunakan teknik studi pustaka seperti: jurnal-jurnal,

buku, dan studi dokumenter seperti: laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu : Variabel dependen, dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba (Y). Pertumbuhan laba berarti terjadi kenaikan atau penurunan dari aktiva dan kewajiban yang telah diolah dan berpengaruh terhadap modal perusahaan. Menurut Chairir dan Ghazali (2007), laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih. Menurut Warsidi dan Pramuka (2000:45) "Pertumbuhan laba dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1} \times 100\%$$

Keterangan: Laba bersih tahun t = laba bersih tahun berjalan, Laba bersih tahun t-1 = laba bersih tahun sebelumnya.

Variabel independen, dalam penelitian ini adalah variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Kasmir (2010:124) rumusan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Dan variabel *Return On Investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan (Sutrisno. 2004). Rumus yang

digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisa statistik deskriptif. Pada uji statistik deskriptif ini berkenaan dengan bagaimana data dapat digambarkan/dideskripsikan, baik secara numerik misalnya menghitung rata-rata, standar deviasi atau secara grafis dalam bentuk tabel atau grafik.

Uji Asumsi klasik dalam penelitian ini: (a) Uji Normalitas, data terdistribusi normal dapat dilihat jika nilai *Probability Jarque-Bera* > tingkat alpha 5% maka data terdistribusi secara normal, sebaliknya jika nilai *Probability Jarque-Bera* < tingkat alpha 5% maka data tidak terdistribusi secara normal.

Ho : Data yang tidak terdistribusi secara normal

Ha : Data yang terdistribusi secara normal

(b) Uji Multikolinearitas, Syarat tidak terjadi multikolinearitas adalah jika nilai korelasi antar variabel independen < 0,8. Jika nilai korelasi > 0,8 maka terjadi multikolinearitas.(Gujarati,2003),

(c) Uji Autokorelasi, uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi adalah *Durbin-Waston Statistic Test*. Jika *Durbin-Waston*nya antara -2 sampai 2 berarti tidak terjadi autokorelasi (Gujarti, 2003), (d) Uji Heteroskedastisitas, caranya dengan melihat *white heterokedastisity test*, dimana nilai *probability Obs*R-squared* > 0,05 (alpha). Oleh karena itu nilai *probability*

$Obs * R\text{-squared} > 0,05$ maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh DER, ROI sebagai variabel bebas (independen variabel) terhadap pertumbuhan laba sebagai variabel terikat (dependen variabel).

Pembuktian hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan tiga variabel bebas yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = pertumbuhan laba

a = konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien regresi

X1 = variabel DER

X2 = variabel ROI

e = error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel.1

Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
X1	37	0.203293	13.80488	2.130732	3.061589
X2	37	0.018462	0.124002	0.067820	0.026035
Y	37	0.006965	11.95886	0.700147	1.973601

Sumber: Data Diolah

Pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 observasi yang diambil dari laporan tahunan perusahaan asuransi yang tercatat di BEI periode 2012-2016.

Data DER memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.203293% dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 13.80488%. Adapun nilai terendah tersebut terdapat pada perusahaan PNIN (Panin Insurance Tbk) pada tahun 2016. Sedangkan nilai tertinggi terdapat pada perusahaan ASJT (Asuransi Jaya Tania Tbk) pada tahun 2015. Kemudian rata-rata sebesar 2.130732% dengan nilai standar deviasi sebesar 3.061589% menunjukkan simpangan data relative besar, karena nilainya yang lebih besar daripada nilai mean-nya.

Data ROI mempunyai tingkat terendah (minimum) adalah 0.018462% dan nilai tertinggi (maksimum) adalah 0.124002% . Adapun data terendah tersebut terdapat pada perusahaan AHAP (Asuransi Harta Aman Pratama Tbk) tahun 2016. Sedangkan data tertinggi tersebut terdapat pada perusahaan MREI (Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk) tahun 2012. kemudian rata-rata sebesar 0.067820% dengan nilai standar deviasi sebesar 0.026035% menunjukkan simpangan data relative kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya.

Data pertumbuhan laba mempunyai tingkat terendah (minimum) adalah 0.006965% dan nilai tertinggi (maksimum) adalah 11.95886% . Adapun data terendah tersebut terdapat pada perusahaan

AHAP (Asuransi Harta Aman Pratama Tbk) tahun 2016. Sedangkan data tertinggi tersebut terdapat pada perusahaan ABDA (Asuransi Bina Dana Artha Tbk) tahun 2013. kemudian rata-rata

sebesar 0.700147% dengan nilai standar deviasi sebesar 1.973601% menunjukkan simpangan data relative besar, karena nilainya yang lebih besar daripada nilai mean-nya.

Uji Stasioneritas

Table 2
Uji Stasioneritas variabel penelitian

Variabel	Tingkat Stasioneritas		
	Level		
	<i>t-statistic</i>	<i>Probability</i>	Keterangan
X1	-5.346085	0.0001	Stasioner
X2	-3.598248	0.0107	Stasioner
Y	-22.24747	0.0001	Stasioner

Dilihat dari tabel 2 di atas perilaku data dari masing-masing variabel. berdasarkan hasil pengujian *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) pada tingkat level yang mencakup *intercept*, dapat dilihat bahwa pada

variabel DER, ROI, dan pertumbuhan laba pada tingkat nilai absolut ADF nya lebih kecil dari nilai kritis dengan derajat keyakinan 0.05.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	N	Jarque-Bera	Probability	Keterangan
X1	37	155.3237	0.000000	Tidak Normal
X2	37	0.632253	0.728967	Normal
Y	37	1314.001	0.000000	Tidak Normal

Dilihat dari Tabel 3 diatas *Probability* untuk variabel DER sebesar 0.000000 berarti data tidak normal karena syarat untuk normal adalah *probability jarque-bera* > 0,05, untuk variabel ROI sebesar 0.728967 berarti data normal, dan untuk variabel pertumbuhan laba

sebesar 0.000000 berarti data tidak normal. Untuk menormalkan data pada variabel DER dan variabel pertumbuhan laba maka data asli ditransformasikan dengan menggunakan transformasi *logaritma*, transformasi ini dilakukan dengan rumus $=\text{LN}(x)$, kemudian

data dilakukan pengolahan kembali. dilihat di bawah ini.
Maka hasil dari pengolahan kembali

Tabel. 4

Hasil Uji Normalitas Diolah Kembali

Variabel	N	Jarque-Bera	Probability	Keterangan
X1	37	1.159041	0.560167	Normal
X2	37	0.632253	0.728967	Normal
Y	37	0.346917	0.840752	Normal

Dari Tabel 4 diatas terlihat bahwa data *Probability* untuk variabel DER dan variabel pertumbuhan laba berarti data telah normal karena *probability jarque-bera* $> 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5

Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1	-0.2994659608448603
X2	-0.2994659608448603	1

Berdasarkan hasil olahan data pada Tabel 5 terlihat nilai kolerasi antara sesama variabel independen $< 0,8$ sehingga dapat dikatakan bahwa sesama variabel independen tidak memilikihubungan *multikolinearitas*.

Uji Autokorelasi

Tabel 6

Hasil Uji Durbin -Watson

Model	Durbin-watson
1	1.984996

Dari uji *Durbin-watson* pada Tabel 6 terlihat bahwa tidak terjadi *autokorelasi* karena nilai DW antara $-2 < 1.984996 < 2$.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.135172	Probability	0.8740
Obs*R-squared	0.291877	Probability	0.8642

Pada tabel 7 terlihat tidak terjadi *heterokedstisitas* karena nilai *probability* yaitu 0.8642 *Obs*R-squared* > 0,05.

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 10/22/17 Time: 12:10
Sample: 1 37
Included observations: 37

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.687646	0.755114	-3.559257	0.0011
X1	0.022411	0.255616	0.087676	0.9306
X2	15.26524	10.30292	1.481642	0.1476
R-squared	0.064250	Mean dependent var	-1.648872	
Adjusted R-squared	0.009206	S.D. dependent var	1.542655	
S.E. of regression	1.535538	Akaike info criterion	3.773243	
Sum squared resid	80.16778	Schwarz criterion	3.903858	
Log likelihood	-66.80500	Hannan-Quinn criter.	3.819291	
F-statistic	1.167252	Durbin-Watson stat	1.984996	
Prob(F-statistic)	0.323381			

Dari tabel 8 diatas, dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -2.687646 + 0.022411 X1 + 15.26524 X2 + e.$$

Keterangan :

1. Konstanta -2.687646 sebesar dengan tanda negatif menunjukkan bahwa apabila variabel independen tetap maka pertumbuhan laba sebesar -2.687646 (tidak terjadi pertumbuhan laba).
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0.022411. Hal ini menggambarkan bahwa nilai pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan

sebesar koefisien pengali dari DER, yaitu senilai 0.022411 bila DER mengalami kenaikan sebanyak 1 satuan dengan asumsi variabel independen lain konstan.

3. Variabel *Return on Investmen* memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 15.26524. Hal ini menggambarkan bahwa nilai pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar koefisien pengali dari ROI, yaitu senilai 15.26524 bila ROI mengalami kenaikan sebanyak 1 satuan dengan asumsi variabel independen lain konstan.

HIPOTESIS

Dari Tabel 8 dihasilkan nilai *F-Statistic* sebesar 1.167252 dengan

Uji f

nilai signifikansi *probability F-Statistic* adalah 0.323381, tingkat

probabilitasnya lebih besar dari 0,05 atau $> 0,05$. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa variabel **Uji t**

Uji t digunakan untuk melihat besarnya pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya maka hasil t_{hitung} dibandingkan dengan tingkat $\alpha=0,05$. Jika $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima, dimana *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan pada variabel *Return on Investmen* H_0 ditolak, H_a diterima, dimana *Return on Investman* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dari hasil pengolahan data dihasilkan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan t_{hitung} 0.087676 dengan nilai yang tidak signifikan 0.9306 besar dari tingkat α 0,05 dan koefisien β sebesar 0.022411 menunjukkan nilai positif. Hal ini berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Return on Investmen menunjukkan t_{hitung} 1.481642 dengan nilai yang tidak signifikan 0.1476 besar dari α 0,05 dan koefisien β sebesar 15.26524 menunjukkan positif. Hal ini berarti bahwa *Return on Investmen* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R-squared digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dari *variable* independen secara bersama-sama dalam menjelaskan *variable*

independen (DER dan ROI) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

dependen. Dari hasil pengolahan data ditemukan nilai *Adjusted R-squared* 0.009206 ini berarti bahwa variabel bebas DER (*Debt to equity ratio*) dan ROI (*Return on investmen*) mampu menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 92,06% sedangkan sisanya 7,94% dipengaruhi oleh faktor lain. Misalnya ROE, ROA.

PEMBAHASAN

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari Tabel 8 dihasilkan nilai koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* yang diproxy oleh pertumbuhan laba sebesar 0.022411 bertanda positif dengan nilai probability 0.9306 > 0.05 yang berarti bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima.

Pengaruh positif yang diberikan variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa penguatan *Debt to Equity Ratio* justru akan meningkatkan pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni menyimpulkan bahwa rasio keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitiannya yang dilakukan oleh Ismail (2010) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak

signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini mempunyai hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan Oktanto dan Nuryatno (2014) yang menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Return on Investmen Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari Tabel 8 dihasilkan nilai koefisien regresi untuk variabel *Return on Investmen* yang diproyeksi oleh pertumbuhan laba sebesar 15.26524 bertanda positif dengan nilai probabilitas $0.1476 > 0.05$ yang berarti bahwa nilai *Return on Investmen* mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Mardi,dkk (2012), yaitu untuk *Return on Investmen* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuning Untari Sitorus (2010) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Return on Investmen* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini mempunyai hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Epry Ayu Hapsari (2007) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Return on Investmen* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi di periode 2012-2016 dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa variabel independen (*DER, ROI*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba).
2. Uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel *Return on Investmen* berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. Koefisien determinasi (R^2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Adjusted R-squared* sebesar 0.009206 ini berarti bahwa variabel bebas *DER (Debt to equity ratio)* dan *ROI (Return on investmen)* mampu menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 92,06% sedangkan sisanya 7,94% dipengaruhi oleh faktor lain. Misalnya ROE, ROA.

Saran

Bagi perusahaan, Untuk meningkatkan pendapatan supaya laba perusahaan juga meningkat. Peningkatan pendapatan bisa dilakukan dengan meningkatkan polis asuransi.

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperpanjang periode

pengamatan sehingga jumlah sampel penelitian juga lebih banyak sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik dan dan menyertakan variabel yang lain untuk melihat pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sehingga hasilnya lebih akurat dan mempunyai cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Andriza, R., & Yusra, I. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden terhadap kemakmuran Investor dan nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45. *INA-Rxiv*.

Brigham. Eugene F. dan Joel F. Houston, (2006), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu. Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba Empat.

Fuad dan Rustam, (2005), Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jakarta: Bumi Aksara.

Ghozali, Imam, (2005), Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

<http://Analisa.blogspot.com/2012/II/pengertian-manfaat-dan-jenis-asuransi.html> diakses 30 oktober 2013

[http://repository.uin-suska.ac-id/4051/](http://repository.uin-suska.ac.id/4051/)

<http://www.idx.co.id>.

Hanafi, D., & Yusra, I. (2019). Tangibility, liquidity, growth opportunity, dan leverage: studi pada perusahaan terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. *INA-Rxiv*, (2001).

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, (2008), Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga, Penerbit ISBN, Jakarta.

Hapsari, Epri Ayu, (2007), Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek, Jakarta. Skripsi. Semarang: Universitas Diponogoro.

Harahap, Sofyan Syafari, (2006), Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hermanto, Suwardi B, (2007), Pengaruh Sistem Informasi dan Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba, Skripsi Jurusan Akuntansi, Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Akutansi Keuangan, Per 1 September 2007, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.

Juliana dan Sulardi, (2003), Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.3, No.2: Hal.108-126.

Kasmir, (2008), Analisis Laporan Keuangan, edisi pertama, cetakan Pertama, Penerbit: Rajawali Pers, Jakarta.

Kasmir, (2009), Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.

- Kasmir, (2009), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta.
- Kieso, Weygandt, Warfield, (2007), "Akuntansi Intermediate" Edisi Kedua Belas, Penerbit : ERLANGGA, Jakarta.
- Mardi dkk, (2012), Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011
- Munawir, (2004), Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: BPFE.
- Priyatno, Duwi, (2012), Belajar Cepat Olah Data dengan SPSS, Yogyakarta: Andi.
- Putra, I., & Yusra, I. (2019). Analisis likuiditas saham menggunakan regresi data panel. *INA-Rxiv*.
- Sitorus, Untari, Ayuning, (2010), "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Fakultas Ekonomi Medan.
- Soemarso, (2005), Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 5, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, (2008), Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D, (Edisi Revisi), Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, & Yusra, I. (2019). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah yang terdaftar di BEI. *INA-Rxiv*, 1–9.
- Sutrisno, (2004), Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi, Ekonisia, Yogyakarta.
- Slamet, Achmad, (2003), Analisis Laporan Keuangan, Semarang: Ekonomi unnes.
- Thaussie Nurvigia, (2010), "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI", Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta.
- Warsidi, dan Bambang Agus Pramuka (2000), "Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang", Jurnal akuntansi dan Ekonomi, Vol.2, No.1.
- Yusra, I., Hadya, R., & Fernandes, J. (2017). Likuiditas , financial leverage , dan prediktabilitas beta: pendekatan Fowler and Rorke sebagai metode koreksi Beta. *Jurnal Benefita*, 2(1), 81–91.